

PERAN PENDAMPINGAN DALAM MENINGKATKAN IMPLEMENTASI SOFTWARE AKUNTANSI DAN MANAJEMEN KOPERASI BERBASIS SYARIAH

Indra Wijayanto^{1*}, Yanna Eka Pratiwi², Iwan Wahyu Susanto³, Dwi Widi Hariyanto⁴, Naam Fajar Basroni⁵

1,2) Akuntansi, Universitas Merdeka Surabaya

3, 4, 5) Manajemen, Universitas Merdeka Surabaya

Article history

Received : 9 Oktober 2023

Revised : 2 Januari 2024

Accepted : 27 Januari 2024

*Corresponding author

Email : indrawijayanto@unmerbaya.ac.id

Abstraksi

Dalam rangka memperbaiki kualitas laporan keuangan dan manajemen koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah penerima hibah, Dinas Koperasi dan UKM bekerjasama dengan peneliti sekaligus melakukan pengabdian masyarakat bertujuan melakukan evaluasi pelatihan software akuntansi koperasi berbasis syariah serta laporan pengabdian pada masyarakat ini dibalut dalam suatu program evaluasi pelatihan software akuntansi dan manajemen koperasi berbasis syariah. Dari 15 KSPPS yang diundang, hanya 10 KSPPS yang hadir. Program Abmas ini dianalisis secara kualitatif fenomenologis untuk memahami pengalaman yang dirasakan oleh narasumber. Hasilnya ditemukan bahwa para KSPPS tidak benar-benar mengalami kesulitan dalam menggunakan software tersebut, namun faktor waktu merupakan halangan utama untuk menggunakan software tersebut. Faktor lainnya adalah "lupa" yang membuat mereka takut untuk mencoba. Sementara dari pengurus KSPPS yang hadir ditemukan bahwa karena adanya manfaat yang dirasakan, maka ada motivasi untuk memperoleh manfaat lebih sehingga mereka bersedia berusaha lebih keras. Kami menyimpulkan bahwa program pendampingan baik secara tatap muka maupun daring tetap dibutuhkan agar para pengurus KSPPS dapat merasakan manfaat software dalam perbaikan manajemen dan laporan keuangan koperasi.

Kata Kunci: Pendampingan, Sistem Informasi Akuntansi, Koperasi, Motivasi

Abstract

In order to improve the quality of the financial reporting and management of cooperatives holding loans and financing of Shariah recipients of grants, the Department of Cooperatives and SMEs in cooperation with the researchers as well conducting the dedication of masyarkat aimed at carrying out the evaluation of the training of the software of accounting cooperatives based on shariah as well as the report of dedication to the society is wrapped in an evaluation program of training of software accounting and cooperative management based on Shariah. Of the 15 KSPPS invited, only 10 were present. This Abmas program is qualitatively phenomenologically analyzed to understand the experience perceived by the source. The results found that the KSPPS did not actually have any difficulty in using the software, but the time factor was the main obstacle to using it. The other factor is the "forgetting" that scares meraka to try. While from the KSPPS managers present found that because of the benefits tyang felt, then there is a motivation to obtain more benefits so that they are willing to work harder. We concluded that both face-to-face and online support programmes are still needed so that KSPPS managers can experience the benefits of software in improving management and reporting cooperatives.

Keywords: Mentoring, Accounting Information Systems, Cooperatives, Motivation

© 2023 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Pada tahun 2016, pemerintah provinsi Jawa Timur menyalurkan hibah Rp. 25.000.000, untuk setiap modal pembentukan koperasi wanita syariah dengan harapan bahwa dana hibah

tersebut dapat disalurkan pada masyarakat dalam bentuk pinjaman, terutama non-konsumtif. Total dana Rp. 57,6 milyar terdistribusi kepada 2.307 Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) / Unit



Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (USPPS) di 38 Kabupaten. Melalui bentuk koperasi simpan pinjam, dana yang dihibahkan tidak langsung habis terpakai, melainkan dapat berputar kembali sehingga dapat dimanfaatkan oleh anggota koperasi lainnya.

Dinas Koperasi dan UKM (DKUKM) Jawa Timur bertanggung-jawab dalam mengawasi koperasi-koperasi konvensional dan syariah di Jawa Timur memiliki tugas tambahan untuk mengevaluasi penggunaan dana hibah tersebut. Pada awalnya, sangat sedikit koperasi yang mengirimkan laporan keuangan tahunan, sehingga DKUKM kemudian menginisiasi program penggunaan software akuntansi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi. Fitrius (2016) menyatakan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

DKUKM bekerjasama dengan Forum Ekonomi Syariah (FES) Jawa Timur mengadakan berbagai pelatihan software akuntansi koperasi bagi KSPPS/USPPS. Namun secara langsung, Dinas Koperasi & UKM Jawa Timur mengungkapkan pada kami bahwa meskipun pengurus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) telah diperkenalkan dengan software akuntansi berbasis syariah, namun hanya 7% dari total KSPPS yang mampu mengirimkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Artinya, hanya 162 dari 2.307 KSPPS/USPPS yang benar-benar memanfaatkan software akuntansi koperasi syariah dengan baik.

Masalah ini menjadi perhatian serius karena pencatatan keuangan dan manajemen yang tertata dengan baik adalah salah satu pilar utama dalam operasional koperasi, baik berbasis konvensional maupun syariah. Dalam konteks ini, peneliti sebagai developer software merasa perlu untuk turun ke lapangan dan melakukan pengabdian masyarakat untuk menginvestigasi kondisi di lapangan yang mendorong penggunaan software ini di KSPPS.

Penelitian ini juga menekankan *novelty* pada penggunaan (implementasi) software akuntansi berbasis syariah di lingkungan KSPPS di Malang Raya, yang belum banyak diteliti sebelumnya.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian pada masyarakat (abmas) ini menggunakan pendekatan kualitatif-fenomenologi yang melibatkan 10 KSPPS di wilayah Korwil pasuruan. Meskipun populasinya seharusnya mencapai lebih dari 15 KSPPS, namun yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini hanya 10 KSPPS. Para pengurus KSPPS yang hadir dalam acara pengabdian pada masyarakat ini menjadi narasumber untuk memberikan pandangan mereka terkait manajene serta penggunaan software akuntansi. Acara evaluasi pelatihan ini dilakukan dua kali, yakni pada hari Sabtu, 23 September 2023 di kecamatan Rejoso, kabupaten pasuruan dan pada hari Minggu, 24 September 2023 di kota Malang.

Metode Fenomenologi dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan dan mempelajari pemahaman yang mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh pengurus KSPPS dalam manajemen dan penggunaan software akuntansi ini dengan menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data tentang pengalaman pengurus KSPPS.

Fokus abmas ini pada usaha peningkatan Manajene operasional serta penggunaan (implementasi) software akuntansi berbasis syariah di lingkungan KSPPS di Korwil Pasuruan Raya, melalui evaluasi hasil pelatihan.

Dari 15 KSPPS/USPPS di wilayah Pasuruan yang diundang hanya 10 KSPPS/USPPS yang hadir. Evaluasi pelatihan ini dimaksudkan untuk dilakukan dalam beberapa kali pelaksanaan dalam suatu lingkup wilayah, namun dari hasil pelaksanaan evaluasi pertama ini, mengenai motivasi para pengurus KSPPS/USPPS dalam pemahaman manajemen syariah serta pengimplementasian software akuntansi koperasi syariah.



Gambar 1. Pelaksanaan evaluasi pelatihan pertama di kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuruan

Baik dari wawancara maupun pengamatan, ditemukan bahwa dari 10 KSPPS/USPPS yang hadir, semua pengurus KSPPS telah memanfaatkan software akuntansi koperasi berbasis syariah yang telah diberikan secara gratis, meskipun belum mampu menggunakan secara optimal.

Pelaksanaan evaluasi pelatihan yang direncanakan pada akhirnya bergeser menjadi acara tanya-jawab mengenai penggunaan software akuntansi koperasi berbasis syariah yang dipakai. Namun kami masih menyelipkan beberapa pertanyaan-pertanyaan evaluasi pelatihan, dan justru melalui “pelatihan dadakan” ini kamu mampu melakukan observasi bagaimana para pengurus KSPPS/USPPS menggunakan software akuntansi koperasi berbasis syariah secara langsung.



Gambar 2. Pelaksanaan evaluasi pelatihan kedua di Kabupaten Pasuruan

PEMBAHASAN

Dari observasi selama “pelatihan dadakan” ditemukan bahwa pada dasarnya para pengurus KSPPS/USPPS telah mampu menggunakan software akuntansi koperasi berbasis syariah. Namun karena beberapa alasan, terutama lupa

membuat mereka takut untuk mencoba-coba karena kekhawatiran software akuntansi koperasi berbasis syariah tersebut malah akan rusak.

Hasil jawaban peserta acara selama wawancara mengindikasikan bahwa faktor waktu menjadi masalah utama bagi pengurus KSPPS dalam penggunaan software akuntansi koperasi berbasis syariah. Beberapa pengurus KSPPS sering kali kesulitan menemukan waktu yang cukup untuk mendalami software ini. Selain itu, ditemukan bahwa beberapa pengurus KSPPS masih memiliki keterbatasan dalam menggunakan fitur-fitur software tersebut karena kurangnya pengalaman dalam melakukan pencatatan keuangan koperasi dengan menggunakan teknologi baru.

Oleh karena itu, suatu program pendampingan berkala, baik secara tatap muka maupun daring penting untuk dilakukan guna membantu mereka mengatasi hambatan ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan Doost, McCombs & Sharifi (2003) yang menyarankan bahwa diperlukan lebih banyak ketelitian, konsistensi, dan latihan langsung dalam pengajaran sistem informasi akuntansi.

Ma et al (2018) menyatakan bahwa dari sisi *trainee*, faktor-faktor seperti keyakinan tentang pelatihan, relevansi konten pelatihan, instruksi pelatihan, dan pengawasan merupakan kunci keberhasilan transfer pelatihan, sementara dari sisi *trainer*, faktor-faktor seperti pembelajaran, dukungan (pendampingan), dan pengembangan profesional adalah kunci keberhasilan transfer pelatihan. Chauhan (2017) membuktikan bahwa supervisor (pengawasan) dapat meningkatkan kesuksesan terjadinya Transfer Training pada sebuah program pelatihan yang dirancang dengan baik.

Selain itu, kami juga mendapatkan jawaban peserta yang secara implisit mengindikasikan bahwa motivasi mereka memengaruhi minat dalam mengadopsi teknologi baru. Motivasi yang tinggi cenderung meningkatkan minat mereka dalam menggunakan software akuntansi.

Vroom (1964) menjelaskan bahwa setiap orang akan termotivasi melakukan hal-hal untuk mencapai sasaran yang dianggapnya berharga dan ia melihat bahwa apa yang dilakukannya

akan membantu tercapainya sasaran tersebut. Artinya, bahwa kekuatan yang akan memotivasi individu untuk melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan tergantung dari hasil timbal balik dari pekerjaan tersebut, sehingga jika hasil tersebut sesuai dengan harapannya cukup besar untuk memperoleh kepuasan, maka individu akan bekerja keras pula, begitu pula sebaliknya, ketika dikaitkan antara motivasi pengurus KSPPS/USPPS dalam mengadopsi teknologi baru dengan Teori Harapan/Motivasi Vroom, maka berarti bahwa para pengurus yang hadir dalam acara evaluasi pelatihan ini merasakan adanya manfaat baik dari penggunaan software akuntansi koperasi berbasis syariah ini, sehingga, sehingga timbul motivasi untuk memperoleh kepuasan yang lebih, dan pada akhirnya mereka bersedia mengeluarkan usaha (*effort*) yang lebih. Secara singkat, Hidayat *et al.* (2023) membuktikan bahwa ketika user merasakan manfaat dari suatu teknologi maka minatnya untuk menggunakan teknologi tersebut akan meningkat. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa para pengeurus yang tidak datang, bisa saja tidak mendapatkan manfaat dari penggunaan software akuntansi koperasi berbasis syariah ini, atau kurang termotivasi, atau malas berusaha lebih, atau ada faktor luar lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam pemakaian software harus melalui pelatihan dan transfer training menjadi bagian yang integral, artinya upaya untuk meningkatkan penggunaan software akuntansi berbasis syariah di KSPPS memerlukan pendekatan yang lebih holistik. Ini termasuk pelatihan yang disesuaikan, pendampingan yang efektif, dan penciptaan motivasi yang berkelanjutan untuk para pengurus KSPPS. Mengatasi Manajene dan kendala waktu dan keterbatasan dalam penggunaan software harus menjadi fokus utama.

Sebagai saran praktis, diharapkan adanya program pengawasan dan pendampingan -paska pelatihan, yang berkelanjutan bagi pengurus KSPPS untuk meningkatkan penggunaan

software akuntansi. Dukungan lebih lanjut dari dosen agar supaya selalu melakukan evaluasi berkelanjutan dalam membantu penggunaan software dan pengembang software juga diperlukan untuk memastikan bahwa software tersebut dapat digunakan dengan efektif oleh KSPPS. Selain itu, motivasi pengurus KSPPS juga harus terus dipupuk agar mereka memiliki dorongan yang kuat untuk memanfaatkan teknologi baru ini dalam pengelolaan keuangan koperasi mereka dalam memepertanggung jawabkan laporan keuangannya pada anggota yang mana anggotanya adalah masyarakat sekitar dan pemerintah daerah khususnya Dinas Koperasi kota pasuruan akan mudah dalam menerima laporan keuangan koperasi tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas kerjasama dan dukungan, baik spirit maupun materi kami sampaikan kepada jajaran Dinas Koperasi & UKM Provinsi Jawa Timur serta Dinas Koperasi Kabupaten Pasuruan dan kepada seluruh pengurus KSPPS/USPPS yang telah hadir.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hiyari, A., Hamood, M., AL-Mashre, H., Mat, N., & Mohammed, J. (2013). Factors that Affect Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality: A Survey in University Utara Malaysia. *American Journal of Economics*, 3(1), pp. 27-31.
- Cha, A., Go, J.J., Puruganan, R., Vergara, E., & Ng, J.S. (1994). ABC Accounting Information System. *Computer Issues*, 28(1).
- Chauhan, R., Ghosh, P., Rai, A., & Kapoor, S. (2017). Improving transfer of training with transfer design: Does supervisor support moderate the relationship?. *Journal of Workplace Learning*, 29(4), pp. 268-285. <https://doi.org/10.1108/JWL-08-2016-0079>.
- Davidson, S. (1963). The Day Of Reckoning - Managerial Analysis And Accounting Theory. *Journal of Accounting Research*, 1(2), pp. 117-126. <https://doi.org/10.2307/2489850>.
- Donovan, P., Hannigan, K., & Crowe, D. (2001). The learning transfer system approach to estimating the benefits of training: empirical

evidence. *Journal of European Industrial Training*, 25(2/3/4), pp. 221-228.
<https://doi.org/10.1108/EUM0000000005447>.

Doost, R., McCombs, G., & Sharifi, M. (2003). The State Of Teaching Accounting Information Systems: Is There A Gap?. *Review of Business Information Systems (RBIS)*, 7(3), pp. 61-70.
<https://doi.org/10.19030/RBIS.V7I3.4525>.

Fitrios, R. (2016). Factors that influence accounting information system implementation and accounting information quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 5(4), 192-198.

Hidayat, U. S., Nugroho, M. & Riyadi, S. (2023) How Sharia Financing Saving And Loan Cooperatives (Kspps) In East Java Accept Cooperative Accounting Software? *The Seybold Report*, 18(5): 1967-1986.
<https://doi.org/10.17605/OSF.IO/NPC7Y>

Ma, F., Bai, Y., Bai, Y., Ma, W., Yang, X., & Li, J. (2018). Factors influencing training transfer in nursing profession: a qualitative study. *BMC Medical Education*, 18(1): 44.
<https://doi.org/10.1186/s12909-018-1149-7>.

Muslimah, B. (2014). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Astra Internasional-TBK Daihatsu Cabang Kediri. *Doctoral dissertation*, University of Muhammadiyah Malang.

Schulz, F., Ebbecke, M., Gillmann, M., Adrian, B., Agne, S., & Dengel, A. (2009). Seizing the Treasure: Transferring Knowledge in Invoice Analysis. *2009 10th International Conference on Document Analysis and Recognition*, 848-852. <https://doi.org/10.1109/ICDAR.2009.47>.

Vroom, V. H. (1964). *Work and motivation*. New York: Wiley.